

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar program JKN untuk mengetahui bagaimana sikap pekerja informal yang belum terdaftar JKN di Desa Hadiluwih.

#### 3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling

##### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data pada suatu penelitian sangat penting karena menentukan keakuratan dan ketepatan hasil penelitian (Saryono, 2012). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja informal yang belum terdaftar JKN di Desa Hadiluwih sejumlah 733 jiwa (Kepala Desa Hadiluwih, 2019).

##### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebagian dari pekerja informal yang belum terdaftar dalam kepesertaan JKN di Desa Hadiluwih yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

##### 3.2.3 Besar Sampel

Pada penelitian ini, dalam mencari besar sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi eror

e = 0,1/10% (Sujarweni W, 2014)

Mengacu pada rumus slovin tersebut, penghitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Diketahui N = 733, e = 0,1

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

$$n = \frac{733}{(1+(733 \times (0,1)^2))}$$

$$n = \frac{733}{(1+(733 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{733}{(8,33)}$$

$$n = 87,9$$

$$n = 88$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, ditemukan jumlah sampel sebesar 88.

#### 3.2.4 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004).

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling dengan memenuhi kriteria inklusi :

- a. Pekerja informal yang belum terdaftar JKN
- b. Warga Desa Hadiluwih
- c. Pekerja informal berumur 20 tahun keatas
- d. Pekerja informal yang memiliki gadget beserta kuota internet

Kriteria eksklusi meliputi :

- a. Pekerja informal yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Pekerja informal yang buta huruf dan tidak bisa menggunakan gadget

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan menggunakan media google form. Proses sampling pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data berupa nomor telepon dari pekerja informal yang belum terdaftar JKN di Desa Hadiluwih. Peneliti berhasil mengumpulkan 143 nomor telepon.
2. Menghubungi responden satu per satu. Menanyakan ketersediaan responden serta mencocokkan responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Peneliti mengirimkan link google form yang berisi inform consent dan pertanyaan kuesioner untuk diisi bagi responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
4. Peneliti melanjutkan menghubungi responden yang lain, mengulangi yang tersebut di atas hingga mendapatkan 88 responden yang bersedia mengisi kuesioner dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sikap pekerja informal yang belum terdaftar JKN.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil	Kriteria Objektif
Sikap	Merupakan respon yang ditunjukkan pekerja informal tentang adanya program JKN	Sikap pekerja informal yang belum terdaftar JKN terkait adanya program JKN	Kuesioner yang diukur dengan skala likert	Ordinal	Nilai terendah : 10 Nilai tertinggi : 40 Range sikap positif : 25 – 40 Range sikap	1. Positif, jika skor yang di dapat responden $\geq 25$ 2. Negatif, jika skor yang di dapat responden $< 25$

Pekerja Informal	Merupakan pekerja yang bekerja secara bebas yang tidak memiliki proteksi resmi dari pemerintah.	Pekerja informal yang belum terdaftar dalam kepesertaan JKN			negatif : 10 - 24	
					Skor : Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1	

Penghitungan pada kolom hasil adalah sebagai berikut,

Skor tertinggi : Jumlah pertanyaan x skor tertinggi  
:  $10 \times 4 = 40$

Skor terendah : Jumlah pertanyaan x skor terendah  
:  $10 \times 1 = 10$

Range (R) : Skor tertinggi – skor terendah  
:  $40 - 10$   
: 30

Kategori : 2

Interval :  $R/K = 30/2 = 15$

Range Standar :  $40 - 15 = 25$

Kriteria Objektifnya :

- Positif : Jika persentase total jawaban responden memiliki nilai,  $\geq 25$
- Negatif : Jika persentase total jawaban responden memiliki nilai,  $< 25$

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner dengan media google form. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sikap pekerja informal yang belum terdaftar dalam JKN terhadap adanya program JKN di Desa Hadiluwih. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu

kuesioner dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan maupun pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada kuesioner terdiri 10 pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan program JKN seperti manfaat program JKN, hak mendapatkan informasi terbaru JKN, kenaikan iuran dengan peningkatan kualitas pelayanan, ketetapan iuran oleh BPJS Kesehatan, ketetapan jumlah peserta JKN dalam satu keluarga, ketepatan waktu pembayaran iuran serta sanksi bagi peserta yang tidak memenuhi kewajiban.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan media google form. Kuesioner berisi pertanyaan yang berkaitan dengan program JKN. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer ini diperoleh melalui pengisian kuesioner yang diisi oleh pekerja informal yang belum terdaftar JKN sebagai responden.

### 3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Hadiluwih, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November – Desember 2020.

### 3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

#### 3.8.1 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data. (Taylor, 1975).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengecekan pada data yang sudah terkumpul. Data disunting dan dikelompokkan.
2. Melakukan pengkodean pada daftar pertanyaan yang telah diisi pada setiap jawaban responden. Memberi skor pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan.
3. Menghitung total skor dari seluruh jawaban yang diberikan oleh masing-masing responden
4. Menyajikan data dalam bentuk tabel yang rapi
5. Langkah terakhir, menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

### 3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penampilan data dari seluruh hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representatif tabular termasuk dalam format matriks, grafis, dan sebagainya yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian (Usman, 2009). Pada penelitian ini, penyajian data menggunakan bentuk tabel.

### 3.9 Etika Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja informal yang belum mendaftarkan diri sebagai peserta Program JKN-KIS. Pada setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia harus mengikuti aturan etik dalam hal ini persetujuan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti sebelum melakukan penelitian mengajukan permohonan kepada pihak yang terlibat dalam hal ini Kepala Desa Hadiluwih dan Kepala Dusun di Desa Hadiluwih untuk mengadakan penelitian pada masyarakat pekerja informal di Desa Hadiuwih.

Setelah mendapat persetujuan dari pihak terkait, peneliti memulai penelitian dengan menekankan prinsip – prinsip dalam etika yang berlaku. (Prasetyo & Jannah, 2014) dalam (J. D Kusnaedi, 2016).

1. Scientific Misconduct

Pada etika ini, seorang peneliti tidak boleh melakukan penipuan dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus melakukan tahap demi tahap dari sebuah proses penelitian dengan tepat.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent* )

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Pada hal ini, apabila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

3. Tanpa Nama (*Annonimity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Pada lembar tersebut hanya akan diberikan kode tertentu.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek. Pada kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.